

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel penalaran moral (X1) dan tanggung jawab (X2) dengan perilaku prososial (Y).
2. Kategorisasi penalaran moral menunjukkan bahwa mayoritas remaja SMA di Surabaya berada pada tingkat moralitas pasca-konvensional tahap V orientasi kontrak sosial legalistik.
3. Terdapat hubungan positif antara penalaran moral dengan perilaku prososial pada remaja SMA di Surabaya, tetapi tidak memiliki hubungan yang signifikan sehingga tidak diterima, yang berarti tinggi rendahnya penalaran moral pada remaja tidak mempengaruhi perilaku prososialnya.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tanggung jawab dengan perilaku prososial pada remaja SMA di Surabaya sehingga diterima atau terbukti yang berarti semakin tinggi tanggung jawab pada remaja maka semakin tinggi perilaku prososialnya. Hal tersebut juga berlaku sebaliknya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi remaja saat ini

Masa remaja, seseorang pasti mengalami perkembangan sosial, dengan artian perilaku prososial dalam diri remaja seharusnya semakin tinggi seiring dengan bertambahnya usia. Remaja diharapkan mampu melakukan perilaku prososial terhadap orang lain dengan adanya karakter tanggung jawab dan nilai-nilai norma yang telah diajarkan sejak dini yang telah ada di dalam diri setiap individu. Supaya remaja mampu melatih kepekaan diri mereka sehingga mampu melakukan perilaku prososial terhadap orang lain maupun lingkungan.

2. Bagi orangtua dan guru

Orangtua dan guru diharapkan sebagai contoh nyata untuk anak-anak dapat memberikan dan mengadakan pengajaran dalam rangka pembentukan karakter diri pada remaja dan menyediakan suatu sarana tertentu untuk menunjang remaja dapat berperilaku positif seperti perilaku prososial

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai faktor perilaku prososial pada remaja atau melanjutkan penelitian ini dengan menganalisis variabel sikap dan perilaku menjadi salah satu faktor dari perilaku prososial. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai perilaku prososial dengan menggunakan metode lain seperti eksperimen agar para remaja lebih dapat meningkatkan perilaku prososial mereka terhadap orang lain maupun lingkungan.

Selain itu dengan melakukan teknik penelitian kualitatif agar proses dan hasil yang diperoleh lebih mdetail dan semakin mendalam. Ataupun, bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lain terkait perilaku prososial sehingga penelitian mengenai variabel tersebut dapat lebih kaya lagi.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu populasi dalam penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan secara keseluruhan. Selain itu, peneliti masih dalam tahap belajar dan merupakan mahasiswi S1 yang masih belum bisa menganalisis hasil penelitian dengan kualitas pembahasan yang baik. Sehingga teknik analisa yang dihasilkan peneliti kurang maksimal. Selain itu juga, ditengah pandemi covid-19 peneliti mengalami kesulitan dalam mencari subyek penelitian, sehingga dalam populasi penelitian ini peneliti tidak menjelaskan secara detail dan spesifik dan hanya menjelaskan universal.

